

Peningkatan Hasil Belajar Ipa Tentang Faktor Penyebab Perubahan Benda Melalui Model Pembelajaran *Students Teams Achievement Divisions* (STAD)

Krisnowati

SD Negeri Jeblog
krisnowati@gmail.com

Article History

accepted 1/12/2022

approved 15/12/2022

published 30/12/2022

Abstract

The purpose of this classroom action research is to improve the science learning result about the factors causing the change of the object through Learning Model of Students Teams Achievement Divisions (STAD) in grade VI students of Semester I SD Negeri Jeblog Karanganom District Klaten Regency Lesson Year 2022/2023. The research was conducted in class VI with 21 subjects of the study conducted in two cycles, each cycle held three meetings, with each cycle each 2 hours of lesson with activities of planning, action, observation, and reflection. Data collection techniques in this study include techniques in the form of written tests and non-test techniques in the form of observation, The results showed there is an enumeration of learning outcomes of IPA which is indicated from the increase of the average acquisition cycle u for 76 there cycle II increased to 82, while the percentage of completeness classical cycle I of 71% cycles rose to 90%, from the observation average of teacher activity cycle I was 85, cycle II increased to 94 While student activity cycle I was 80% good category, cycle II increased to 93% good category.

Keyword : *Learning Outcomes of Science, Students Teams Achievement Divisions (STAD)*

Abstrak

Tujuan Penulisan Tindakan Kelas ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPA tentang faktor penyebab perubahan benda melalui Model Pembelajaran *Students Teams Achievement Divisions* (STAD) pada siswa kelas VI Semester I SD Negeri Jeblog Kecamatan Karanganom Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2022/2023. Penulisan dilaksanakan di kelas VI dengan subjek penulisan berjumlah 21 siswa dilaksanakan dalam dua siklus, tiap siklus dilaksanakan tiga kali pertemuan, dengan tiap-tiap siklus masing-masing 2 jam pelajaran dengan kegiatan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data dalam penulisan ini meliputi teknik berupa tes tertulis dan teknik non tes berupa observasi. Hasil penulisan menunjukkan terdapat peningkatan hasil belajar IPA yang diindikasikan dari peningkatan perolehan rata-rata siklus I sebesar 76, pada siklus II meningkat menjadi 82. Sedangkan persentase ketuntasan klasikal siklus I sebesar 71%, siklus II meningkat menjadi 90%. dari hasil observasi rata-rata aktivitas guru siklus I sebesar 85, siklus II meningkat menjadi 94. Sedangkan keaktifan siswa siklus I sebesar 80% kategori baik, siklus II meningkat menjadi 93% kategori baik sekali.

Kata kunci: *Hasil Belajar IPA, Students Teams Achievement Divisions (STAD)*



PENDAHULUAN

IPA diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah-masalah yang dapat diidentifikasi. Penerapan IPA perlu dilakukan secara bijaksana agar tidak berdampak buruk terhadap lingkungan. Demikian halnya dalam memberikan ragam persoalan IPA dan memberikan relevansi antara teoritis dan aplikasi dengan konsep-konsep IPA yang disampaikan di sekolah dasar belum semuanya dilaksanakan melalui pembelajaran dan pendekatan pembiasaan yang edukatif, spesifik dan kondisional.

Penulis sebagai guru kelas VI SD Negeri Jeblog Kecamatan Karangnom Kabupaten Klaten masih tampak ada permasalahan yang harus segera dipecahkan pada saat pembelajaran mata pelajaran IPA berlangsung. yaitu: rendahnya aktivitas siswa, rendahnya semangat siswa ketika mengikuti pembelajaran yang ditandai adanya beberapa siswa yang mengantuk, bermain dan berbicara dengan teman sebangku, siswa keluar masuk kelas ijin ke kamar kecil, siswa terlihat jenuh saat guru menjelaskan materi pembelajaran. Hal yang sama penulis dapatkan informasi berdasarkan hasil diskusi dengan observer ternyata masih banyak dijumpai permasalahan pembelajaran yang sering muncul antara lain rendahnya minat belajar siswa, hal itu terlihat dari banyaknya siswa tidak mengerjakan PR yang diberikan guru atau banyak siswa yang mengerjakan PR tetapi hanya mencontoh pekerjaan temannya serta mengharapkan bantuan teman saat tes berlangsung. Selain itu juga terlihat bahwa siswa kurang aktif dikelas, hal ini terlihat ketika diadakan pembelajaran dikelas banyak siswa yang belum paham tentang materi yang diajarkan tetapi siswa hanya diam saja dan ketika guru bertanya siswa juga tidak bisa menjawab.

Sebagai ilustrasi, penulis akan sampaikan situasi dan kondisi yang terjadi di kelas VI SD Negeri Jeblog pada mata pelajaran PKn, Bahasa Indonesia, IPS dan Matematika setelah akhir pembelajaran pada setiap Kompetensi Dasarnya sudah tuntas dan nilai yang diperoleh siswa sudah mencapai KKM, namun pada mata pelajaran IPA masih rendah dari target nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 63. Dari 21 jumlah siswa, hasil analisis pada Tes Formatif dari 21 siswa hanya ada 9 siswa atau sekitar 43 % yang berhasil tuntas, sedangkan sisanya sebanyak 12 siswa atau sekitar 57 % masih mengalami kegagalan.

Oleh karena itu pembelajaran IPA di kelas VI SD Negeri Jeblog Kecamatan Karangnom Kabupaten Klaten menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah. (Badan Standar Nasional Pendidikan. 2016: 47). Sedangkan dalam belajar IPA, Utari (2022: 2) menerangkan bahwa untuk dapat memahami konsep-konsep IPA, menganalisis, dan menarik kesimpulan, siswa dituntut untuk dapat memahami dua hal pokok tentang IPA. Pembelajaran yang diharapkan adalah pembelajaran yang di dalamnya terdapat proses memberikan bimbingan / bantuan kepada anak didik dalam melakukan proses belajar.

Salah satu upaya untuk dapat menuntaskan belajar sekaligus meningkatkan motivasi siswa pada pelajaran adalah dengan menerapkan Model Pembelajaran *Students Teams Achievement Divisions* (STAD). STAD adalah singkatan dari *Student Teams Achievement Division*. Model ini didesign untuk tim kecil yang berjumlah 4-5 orang yang masing-masing tim itu bisa diatur tingkat kemampuan siswanya maupun gendernya. Guru menyajikan pelajaran, kemudian siswa bekerja bertim dan memastikan agar masing-masing individu dalam tim dapat pekerjaan yang dikerjakan dan masing-masing tim meyakinkan dirinya agar anggotanya dapat menguasai pelajaran yang diberikan oleh gurunya.

Dipilihnya model pembelajaran menurut Slavin, (dalam Ni Luh Rasmini, 2020: 24-26) menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif tipe *Students Team Achievement Division* (STAD) terdiri dari lima komponen utama yang perlu diperhatikan yaitu tahap penyajian kelas (*class presentation*), belajar dalam kelompok (*team*), tes/kuis

(quizzes), skor kemajuan individu (*individual improvment scores*) dan penghargaan kelompok (*team recognition*).

METODE

Waktu penulisan dilaksanakan selama dua kali tindakan atau dua siklus penulisan pembelajaran selama 3 bulan yaitu bulan September sampai bulan Nopember 2022. Tempat penulisan di SD Negeri Jeblog Kecamatan Karangnom Kabupaten Klaten. Subjek Penulisan siswa Kelas VI dengan jumlah siswa 21 siswa yang terdiri dari siswa laki-laki 9 anak dan siswa perempuan 12 anak. Sumber data terdiri atas data primer adalah merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama. Data primer secara khusus dikumpulkan oleh penulis untuk menjawab pertanyaan penulisan. Data Primer berupa pendapat subjek penulisan, hasil observasi, kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Data Sekunder merupakan data yang diperoleh penulis secara tidak langsung melalui media perantara. berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip, baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan. Teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data dalam penulisan ini meliputi teknik tes dan non tes. Teknis tes berupa tes tertulis sedangkan teknik non tes berupa observasi. Alat Pengumpul data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Pada proses perbaikan pembelajaran siklus I, guru menerapkan model pembelajaran *Students Teams Achievement Divisions* (STAD) Bagi Siswa Kelas VI SD Negeri Jeblog Kecamatan Karangnom Kabupaten Klaten Semester 1 Tahun Pelajaran 2022/2023, berdasarkan hasil penulisan diketahui bahwa terdapat peningkatan keaktifan siswa dan hasil belajar IPA tentang faktor penyebab perubahan benda. Hal tersebut diindikasikan dari peningkatan perolehan rata-rata keaktifan belajar siklus I sebesar 80%. Sementara itu observasi terhadap proses pembelajaran IPA yang dilakukan guru, dengan menggunakan Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG II), mengalami peningkatan dengan memperoleh rata-rata skor 85% termasuk kategori baik. Demikian juga hasil belajar IPA pada kegiatan awal rata-rata kelas sebesar 64 dengan ketuntasan belajar individu 43% meningkat menjadi 76% dengan ketuntasan belajar individu 71% pada siklus I.

Penerapan model pembelajaran *Students Teams Achievement Divisions* (STAD) bagi siswa kelas VI SD Negeri Jeblog Kecamatan Karangnom Kabupaten Klaten Semester 1 Tahun Pelajaran 2022/2023 sepertinya belum terlaksana secara optimal. Guru belum maksimal mengajak siswa untuk mengamati gambar perubahan benda, tetapi guru hanya memperlihatkan saja dan kurang dalam menjelaskan pelajaran sehingga masing-masing kelompok masih pasif. Dengan penuh perhatian guru mencoba mengingatkan kembali tugas yang harus dilakukan siswa supaya dilakukan secara bergiliran.

Menyadari kondisi yang sedemikian rupa, maka guru segera mengambil keputusan untuk mengulang kembali penjelasan dari topik, tujuan, objek, pembagian kelompok dan tentang lembar kerja yang harus diselesaikan siswa. Setelah dilakukan pembahsan diskusi kelompok, guru memberikan tugas pada siswa untuk mempersiapkan peralatan yang harus dibawa pada pertemuan yang akan datang.

Siklus II

Penerapan model pembelajaran *Students Teams Achievement Divisions* (STAD) pada proses perbaikan pembelajaran IPA tentang faktor penyebab perubahan benda pada siswa Kelas VI SD Negeri Jeblog telah terlaksana secara optimal. Diketahui bahwa rata-rata skor keaktifan belajar siswa kelas VI SD Negeri Jeblog

dalam pembelajaran IPA menggunakan model *pembelajaran Students Teams Achievement Divisions* (STAD) dari hasil belajar pada awal kegiatan rata-rata kelas sebesar 64 dengan ketuntasan belajar individu 43%. Pada siklus I rata-rata kelas meningkat menjadi 76 dengan ketuntasan belajar 71%, dan rata-rata kelas menjadi 82 dengan ketuntasan belajar individu 90% pada siklus II. Sementara itu, keterampilan guru dalam proses pembelajaran IPA juga mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 94 kategori baik sekali.

Soedomo (dalam Puger, 2004: 7) menyatakan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan oleh seorang guru berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Sedangkan Winataputra (dalam Uno, 2013: 27) model pembelajaran sebagai kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar.

Dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa keberhasilan hasil belajar IPA dipengaruhi oleh kerja kelompok yang efektif, efisien dan sangat menyenangkan. Guru tidak perlu lagi berlama-lama menyampaikan penjelasan awal di dalam kelas. Persiapan berjalan lancar, maka kegiatan hasil belajar IPA tentang faktor penyebab perubahan benda (pelapukan, perkaratan, pembusukan) melalui model pembelajaran *Students Teams Achievement Divisions* (STAD) bagi siswa kelas VI SD Negeri Jeblog Kecamatan Karangnom Kabupaten Klaten Semester 1 Tahun Pelajaran 2022/2023.

SIMPULAN

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Students Teams Achievement Divisions* (STAD) dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan (1) hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri Jeblog Kecamatan Karangnom Kabupaten Klaten tentang faktor penyebab perubahan benda yang dibuktikan dari rata-rata hasil belajar IPA siklus I adalah 76, pada siklus II meningkat menjadi 82. Sedangkan persentase ketuntasan klasikal yang diperoleh pada siklus I adalah 71%, sedangkan siklus II meningkat menjadi 90%. (2) dari hasil observasi penerapan Model Pembelajaran *Students Teams Achievement Divisions* (STAD) dalam pembelajaran tentang faktor penyebab perubahan benda diperoleh rata-rata aktivitas guru pada siklus I adalah 85, siklus II meningkat menjadi 94. Sedangkan peningkatan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran IPA pada siklus I sebesar 85 kategori baik, pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan menjadi 94 kategori baik sekali. Dengan demikian terbukti melalui model pembelajaran *Students Teams Achievement Divisions* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar IPA tentang faktor penyebab perubahan benda bagi Siswa Kelas VI SD Negeri Jeblog Kecamatan Karangnom Kabupaten Klaten Semester 1 Tahun Pelajaran 2022/2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zaenal 2020. *Metodologi Penulisan Pendidikan*, Surabaya: Lentera Cendikia
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineksa Cipta.
- Aqib, Zainal. 2015. *Model-model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2016. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* Jakarta : Depdiknas

- _____. 2022. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2022*. Jakarta: BSNP.
- Hamalik, Oemar. 2022. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Bandung.
- Ibrahim. 2020. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Kurniasih,Imas dan Berlin Sani. 2016. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*. Yogyakarta: Kata Pena
- Supardi. I. 2016. *Media Pendidikan*. Yogyakarta: FIB UNY.
- Uno, Hamzah B. 2013. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: PT.Bumi Aksara
- Yulaelawati, Ella. 2022. *Kurikulum dan Pembelajaran: Filosofi Teori dan Aplikasi*, Jakarta:Pakar Raya